

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai “Studi Komparasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Perdesaan dan Perkotaan tentang Hubungan Seksual Usia Dini” dengan 92 responden dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengetahuan remaja di SMA perdesaan (SMA Negeri 1 Petang) memiliki rerata 83 dengan nilai minimum 63 dan nilai maksimum 100.
2. Pengetahuan remaja di SMA perkotaan (SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar) memiliki rerata 90 dengan nilai minimum 66 dan nilai maksimum 100.
3. Sikap remaja di SMA perdesaan (SMA Negeri 1 Petang) memiliki rerata 84,5 dengan nilai minimum 23 dan nilai maksimum 96.
4. Sikap remaja di SMA perkotaan (SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar) memiliki rerata 90 dengan nilai minimum 66 dan nilai maksimum 96.
5. Terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan tentang hubungan seksual usia dini pada remaja putri di SMA perdesaan dan SMA perkotaan dengan nilai $p = 0,001$.
6. Terdapat perbedaan sikap yang signifikan tentang hubungan seksual usia dini pada remaja putri di SMA perdesaan dan SMA perkotaan dengan nilai $p = 0,018$.

B. Saran

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Tempat penelitian

Saran yang dapat diberikan kepada SMA Negeri 1 Petang adalah mengaktifkan kembali Program Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja agar remaja memiliki wadah untuk mendapatkan informasi maupun melakukan konseling tentang masalah kesehatan reproduksi, mengingat peran sekolah cukup besar untuk memberikan ilmu pengetahuan yang harus para remaja ketahui.

Saran yang ingin saya sampaikan kepada SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yaitu pertahankan terus bahkan tingkatkan lagi program-program yang dapat menunjang remaja untuk dapat menambah wawasan dan melakukan konseling agar para remaja dapat mengetahui dengan baik tentang kesehatan reproduksi untuk mencegah seks bebas di kalangan remaja.

2. Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti dengan sampel dari lokasi penelitian yang lebih banyak lagi untuk hasil yang lebih maksimal lagi ataupun dapat mengembangkan dengan topik kesehatan yang lainnya.